

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEMAMPUAN PERAWAT
DALAM PENATALAKSANAAN KEGAWATDARURATAN
JALAN NAFAS PADA PASIEN CEDERA KEPALA BERAT
DI IGD RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**OLIVIA NINGSIH AROS
202101203**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Hubungan Pengetahuan Dengan Kemampuan Perawat Dalam Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Jalan Nafas Pada Pasien Cedera Kepala Berat Di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari Peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, 24 Agustus 2023



Olivia Ningsih Aros
202101203

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEMAMPUAN PERAWAT
DALAM PENATALAKSANAAN KEGAWATDARURATAN JALAN
NAFAS PADA PASIEN CEDERA KEPALA BERAT DI IGD
RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

*The Correlation Between Knowledge And Nurses' Ability To Manage Airway
Emergencies On Severe Head Injury Patients In Emergency Unit Undata
General Hospital Central Sulawesi Province*

Olivia Ningsih Aros, Juwita Meldasari, Vidya Urbaningrum
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Kegagalan dalam penanganan kasus kegawatdaruratan, pada umumnya disebabkan oleh kegagalan mengelola risiko, keterlambatan rujukan, kurangnya sarana yang memadai maupun pengetahuan. Selama observasi peneliti dari 7 orang perawat yang sudah mengikuti pelatihan BTCLS, 3 diantaranya yang mengikuti tetapi belum mampu melaksanakan Standar Operasional Prosedur penanganan pasien cedera kepala berat. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan pengetahuan dengan kemampuan perawat dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala di IGD RSUD Undata. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah perawat pelaksana di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 43 orang. Sampel berjumlah 43 orang, dengan teknik pengambilan sampel total populasi. Hasil penelitian dari 43 responden, pengetahuan yang baik sebanyak 33 responden (76,7%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 10 responden (23,3%). Responden yang mampu sebanyak 32 responden (74,4%) dan yang tidak mampu sebanyak 11 responden (25,6%). Berdasarkan hasil uji *chi square* nilai *p value*: 0,000 ($p \text{ value} \leq 0,05$). Simpulan ada hubungan pengetahuan dengan kemampuan perawat dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala. Saran bagi RSUD Undata agar bisa membuat jadwal penyuluhan atau sosialisasi bisa memberikan penyegaran materi Bantuan Hidup Dasar (BHD).

Kata kunci: Pengetahuan, Kemampuan Kegawatdaruratan, Cedera Kepala

**THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND NURSES'
ABILITY TO MANAGE AIRWAY EMERGENCIES ON SEVERE
HEAD INJURY PATIENTS IN EMERGENCY UNIT UNDATA
GENERAL HOSPITAL, CENTRAL SULAWESI PROVINCE**

Olivia Ningsih Aros, Juwita Meldasari, Vidya Urbaningrum
Nursing Science, Widya Nusantara University Palu

ABSTRACT

Failure in handling emergency cases is generally caused by failure to manage the risk, delay in referral, lack of knowledge, and inadequate facilities. During the observation of researchers among 7 nurses who have attended BTCLS training, 3 of them have been trained, but not be able to perform the Standard Operating Procedures in handling severe head injury patients. The aim of the research was to analyze the correlation between knowledge and the nurses' ability to manage airway emergencies in head injury patients at the Emergency Unit of Undata Hospital. This is quantitative research with an analytic approach using a cross-sectional design. The total population was 43 nurses in the emergency unit of Undata General Hospital, Central Sulawesi Province. The total sample was 43 respondents which was taken by total population sampling technique. The results of the research of 43 respondents obtained about 33 respondents (76.7%) had good knowledge and about 10 respondents (23.3%) had poor knowledge. About 32 respondents (74.4%) respondents who were able and about 11 respondents (25.6%) respondents who were unable to perform. Based on the results of the chi-square test $p\text{-value} = 0.000$ ($p\text{-value} \leq 0.05$). Conclusion mentioned that there is a correlation between knowledge and the nurses' ability to manage airway emergencies in head injury patients. Suggestions for Undata General Hospital should make a schedule of counseling or socialization could provide the material Basic Life Support (BHD).

Keywords: Knowledge, Emergency Ability, Head Injury



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEMAMPUAN PERAWAT
DALAM PENATALAKSANAAN KEGAWATDARURATAN
JALAN NAFAS PADA PASIEN CEDERA KEPALA
BERATDI IGD RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu



**OLIVIA NINGSIH AROS
202101203**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEMAMPUAN PERAWAT
DALAM PENATALAKSANAAN KEGAWATDARURATAN
JALAN NAFAS PADA PASIEN CEDERA KEPALA BERAT
DI IGD RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**OLIVIA NINGSIH AROS
202101203**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 24 Agustus 2023

Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes
NIK. 20130901037


(.....)

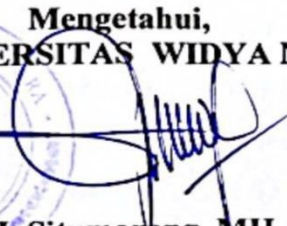
Ns. Juwita Meldasari, S.Kep., M.Kes
NIK. 202109010206


(.....)

Vidya Urbaningrum, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep
NIK. 20220901138


(.....)

Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA


Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan suami Andrian Khartiono, kedua orang tua Ayahanda Sibel Aros dan Ibunda Sarce Elnis Tuange yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2013 sampai Agustus 2023 ini ialah “Hubungan Pengetahuan Dengan Kemampuan Perawat Dalam Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Jalan Nafas Pada Pasien Cedera Kepala Berat Di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

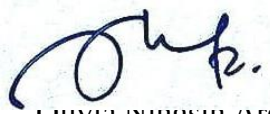
Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Arfiah, SST.,Bd.,M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
5. Ns. Juwita Meldasari, S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Vidya Urbaningrum, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. drg. Herry Mulyadi, M.Kes, Direktur RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

9. Seluruh dosen Universitas Widya Nusantara Palu yang telah memberikan Ilmu selama perkuliahan.
10. Seluruh responden yang telah memberikan informasi.
11. Teman-teman seangkatan yang telah memberikan motivasi selama mengikuti perkuliahan
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2023



OLIVIA NINGSIH AROS
NIM. 202101203

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	27
C. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Pengolahan Data	33

I.	Analisa Data	33
J.	Alur Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B.	Hasil Penelitian	37
C.	Pembahasan	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		44
A.	Simpulan	44
B.	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Prosedur Penanganan Cedera kepala Berat Secara Umum	20
Tabel 2.2	Standar Operasional Prosedur Penanganan Cedera kepala Berat di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	20
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Umur, Pendidikan dan Lama Kerja di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	37
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat Dalam Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Jalan Nafas Pada Pasien Cedera Kepala Berat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	38
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Jalan Nafas Pada Pasien Cedera Kepala Berat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	38
Tabel 4.4	Hubungan Pengetahuan Dengan Kemampuan Perawat Dalam Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Jalan Nafas Pada Pasien Cedera Kepala Berat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep

27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Persetujuan Komite Etik
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Izin Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
9. Surat Balasan Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Konsul Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Trauma kepala merupakan salah satu penyebab kematian dan kecacatan utama pada kelompok usia produktif dan sebagian besar terjadi akibat kecelakaan lalu lintas, selain penanganan di lokasi kejadian dan selama transportasi korban ke rumah sakit, penilaian dan tindakan awal di ruang gawat darurat sangat menentukan penatalaksanaan dan diagnosis selanjutnya. Tindakan resusitasi anamnesis dan pemeriksaan fisik umum serta neurologi harus segera dilakukan secara serentak agar dapat mengurangi kemungkinan terlihnya evaluasi unsur vital (Tobing, 2020).

Total kematian akibat dari cedera kepala semakin meningkat dari tahun ke tahun, penambahan angka kematian ini antara lain karena jumlah penderita cedera kepala yang bertambah dan penanganan yang kurang tepat atau sesuai dengan harapan kita angka kejadian cedera kepala (58%) laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Hal ini diakibatkan karena mobilitas yang tinggi di kalangan usia produktif sedangkan kesadaran untuk menjaga keselamatan di jalan masih rendah disamping penanganan penderita yang belum benar dan rujukan yang terlambat (Smeltzer dan Bare, 2020).

Pada tahun 2022 di Amerika Serikat tercatat 1,7 juta kasus trauma capitis, 52.000 di antaranya meninggal dan selebihnya dirawat di rumah sakit. Pada tahun 2021, di Amerika Serikat memiliki insiden cedera kepala akibat jatuh yang tidak disengaja sebesar 52,3%, sedangkan prevalensi cedera kepala akibat kecelakaan motor sekitar 20,4% dari semua pasien yang didiagnosis cedera kepala. Cedera kepala juga merupakan penyebab kematian ketiga di antara semua kematian terkait trauma (Zarei, 2022).

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2022 kejadian cedera kepala di Indonesia diperkirakan mencapai 500.000 kasus. Dari 500.000 kasus, (10%) penderita meninggal sebelum tiba di rumah sakit, 25% pasien yang sampai di rumah sakit, (80%) dikelompokkan sebagai cedera kepala ringan, (10%) termasuk cedera sedang, dan (10%) termasuk cedera kepala berat. Menurut Riskesdas 2018, prevalensi kejadian cedera kepala di Indonesia berada pada posisi ketiga angka 11,9%. Kasus cedera pada bagian kepala menempati posisi ketiga setelah cedera pada anggota gerak bawah dan bagian anggota gerak atas dengan prevalensi masing-masing 67,9% dan 32,7%. Riskesdas 2021, prevalensi kejadian cedera kepala di Indonesia 12,1% dengan persentase tertinggi di Provinsi Gorontalo. (Kemenkes RI, 2022).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 jumlah kasus cedera kepala sebanyak 1.130 orang, dimana kasus tertinggi di Kota Palu 760 orang dan yang terendah di Kabupaten Buol 92 orang. Tahun 2021 kejadian cedera kepala sebanyak 1.350 orang, dimana kasus tertinggi di Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 812 orang dan yang terendah di Kabupaten Sigi sebanyak 95 orang. Data dari Dinas Kesehatan Kota Palu jumlah kasus cedera kepala tahun 2021 sebanyak 670 orang dan kejadian cedera kepala pada tahun 2022 sebanyak 712 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022). Peningkatan kejadian cedera kepala menyebabkan penurunan tingkat kesadaran.

Berdasarkan mekanisme cedera kepala dikelompokkan menjadi 2 yaitu trauma kepala tertutup dan trauma kepala dengan *penetrasi* atau luka tembus. Menurut morfologinya, cedera kepala dikelompokkan menjadi trauma kepala dengan fraktur tengkorak dan trauma kepala dengan lesi intrakranial. Menurut atas derajat beratnya, trauma kepala dikategorikan menjadi cedera kepala ringan, cedera kepala sedang, cedera kepala berat (Mansjoer, 2020).

Kegagalan dalam penanganan kasus kegawatdaruratan, pada umumnya disebabkan oleh kegagalan mengelola risiko, keterlambatan

rujukan, kurangnya sarana yang memadai maupun pengetahuan dan keterampilan tenaga medis, paramedis dalam mengenal keadaan risiko tinggi secara dini, masalah dalam pelayanan kegawatdaruratan, maupun kondisi ekonomi (Wijaya, 2022). Penanganan cedera kepala dilakukan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dibuat oleh rumah sakit. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022), menyatakan petugas kesehatan IGD pada suatu rumah sakit terdiri dari dokter ahli, dokter umum, dan tenaga keperawatan yang dibantu oleh perwakilan unit-unit lain. Mengingat banyaknya kasus gawat darurat yang paling sering ditemukan di IGD seperti trauma, jantung, stroke, anak dan korban masal, maka untuk memenuhi standar pelayanan 24 jam/hari petugas kesehatan IGD harus mendapat pelatihan *Advanced Trauma Life Support* (ATLS), *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS), *Advanced Cardiac Life Support* (ACLS), Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD), *Advanced Neonatus Life Support* (ANLS), *Advanced Pediatric Life Support* (APLS), *Resusitasi neonatus* dan *Disaster Management* (Puspnegoro, 2022)

Pelatihan yang pernah diikuti perawat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perawat dalam menangani pasien, khususnya pasien trauma kepala. Dengan penanganan yang cepat dan tepat dapat menurunkan angka kematian pada kasus trauma kepala. Masa kerja perawat di IGD akan membentuk skil dan pengalaman seseorang dalam menangani kasus trauma kepala. Semakin lama seseorang dihadapkan dengan kasus trauma kepala maka seseorang akan terampil dalam menangani trauma kepala sehingga angka kesembuhan pasien bisa semakin meningkat.

Penelitian Yudha (2022) tentang hubungan pendidikan dan pelatihan terhadap pelaksanaan penanganan trauma kapitis di RS. Baptis Kediri RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”. didapatkan ada hubungan pendidikan dengan pelaksanaan penanganan trauma kapitis di RS. Baptis Kediri RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan nilai α : 0,496 dan ada hubungan pelatihan dengan pelaksanaan penanganan trauma kepala di RS. Baptis

Kediri RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan nilai α : 0,106.”(Yudha, 2022).

Hasil penelitian Meilando (2020), menunjukan bahwa perawat di IGD RSUD Depati Hamzah memiliki pengetahuan yang cukup baik, perawat melakukan tindakan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang ada, perawat minimal harus tersertifikasi pelatihan BTCLS, dan tidak ada supervisi di IGD RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang (Meilando, 2020).

Didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Arsani (2021), diperoleh hasil tingkat pengetahuan perawat dalam kategori baik sebanyak 16,7% dan cukup sebanyak 83,3%. Kemampuan penatalaksanaan keperawatan cedera kepala oleh perawat kategori baik sebanyak 27,8% dan cukup sebanyak 72,2%. Hasil hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kemampuan penatalaksanaan cedera kepala dengan nilai signifikan $p = 0,002$ (Arsani, 2021).

Data dari RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2023 bulan Januari-Maret jumlah pasien cedera kepala berat sebanyak 69 orang. Jumlah tenaga perawat di IGD sebanyak 43 orang dan yang sudah pernah mengikuti pelatihan BTCLS sebanyak 36 orang dan sebanyak 7 orang belum pernah mengikuti pelatihan penanganan. Hasil observasi peneliti dalam 1 shift dinas di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, 7 orang perawat dalam satu *shift* dinas dapat menangani pasien kegawatdaruratan rata-rata 5 pasien yang seharusnya perawat tangani 2 pasien. Tentunya beban ini sangat tinggi apa lagi mendapatkan kasus kecelakaan lalu lintas sangat diperlukan tindakan yang *emergency*. Selama observasi peneliti dari 7 orang perawat yang sudah mengikuti pelatihan BTCLS 3 diantaranya yang belum mampu dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur penanganan pasien cedera kepala berat seperti ketika pasien masuk dalam kondisi kritis / penurunan kesadaran perawat tidak dapat menilai *Airway*, *Breathing*, *Circulation*, *Disability*, tidak dapat mengenal sumbatan jalan napas misalnya *Snoring*, *Gurgling*, tidak dapat menentukan kebutuhan oksigen, masih

menunggu instruksi dokter dalam melakukan tindakan misalnya memasang *oropharyngeal airway (OPA)* dan melakukan tindakan *suction*. Secara keseluruhan masih banyak petugas berada pada tahap pengetahuan tahu, belum mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya dengan tepat dan benar ketika menangani pasien cedera kepala berat.

Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Pengetahuan Dengan Kemampuan Perawat Dalam Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Jalan Nafas Pada Pasien Cedera Kepala Berat Di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan dengan kemampuan perawat dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala berat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan kemampuan perawat dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala berat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Telah diidentifikasi pengetahuan perawat dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala berat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Telah diidentifikasi kemampuan perawat dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala berat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Teranalisisnya hubungan pengetahuan dengan kemampuan perawat dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala berat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Bagi pihak RSUD Undata dapat dijadikan kerangka acuan dalam membuat kebijakan penatalaksanaan kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala berat

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

3. Bagi Perawat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi perawat dalam mengembangkan kapasitas diri terkait dengan kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala berat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adka, 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan standar operasional prosedur penanganan trauma kepala di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya, Palu.
- Apfelbaum et al, 2019. Triase Modern Rumah Sakit dan Aplikasinya Di Indonesia. Kesaint Blanc, Jakarta.
- Arikunto, 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Bumi Aksara, Jakarta.
- Arsani, 2021. hubungan tingkat pengetahuan dengan kemampuan penatalaksanaan keperawatan cedera kepala oleh perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Budiman dan Riyanto, 2020. Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah.
- Gie, 2019. Pengantar Filsafat Ilmu. Liberty, Yogyakarta.
- Harnovinsah, 2022. Metodologi Penelitian. Universitas Mercu Buana, Semarang.
- Hastono, 2022. Analisa Data Bidang Kesehatan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hidayat, 2021. Metodologi Penelitian. Salemba Medika, Jakarta.
- Hudak, 2019. Keperawatan Kritis : Pendekatan Holistik. EGC, Jakarta.
- Hutabarat & Putra, 2020. Asuhan Keperawatan Kegawatdaruratan. In Media, Bogor.
- Jainurakhma, 2021. Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. Yayasan Kita Menulis, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2022. Profil Kesehatan Indonesia.
- Machfoedz, 2022. Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan (Bio Statistik). Fitramaya, Yogyakarta.
- Mansjoer, 2020. Kapita selekt Kedokteran. Media Eusculapius FKUI, Jakarta.

- Mardalena, 2021. Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Meilando, 2020. Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung 4, 66–73.
- Nasir, Muhith, I., 2021. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Notoadmojo, 2022. Metodologi Penelitian. Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2020. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, 2021. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Instrumen penelitian Keperawatan. Salemba Medika, Jakarta.
- Pramono, 2020. Asuhan Kegawat Daruratan . Pallmal, Yogyakarta .
- Puspnegoro, 2022. BT & CLS (Basic Trauma Life Support & Basic Cardiac Life Support). Ambulans Gawat Darurat 118, Jakarta.
- RSUD Undata, 2020. Profil UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. RSUD Undata, Palu.
- RSUD Undata, 2021. Panduan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata.
- Sjamsuhidajat R, D.J.W., 2020. Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong. EGC, Jakarta.
- Smeltzer dan Bare, 2020. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. EGC, Jakarta.
- Sugiyono, 2021. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Suriasumantri, 2021. Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Tobing, 2020. Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kinerja. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Trismiati. 2020. gambaran pengetahuan perawat dalam perawat dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan jalan nafas pada pasien cedera kepala berat Di Rumah Sakit Di Kota Semarang. Semarang. Thesis. Universitas Diponegoro
- Watloly, 2019. Tanggung jawab Pengetahuan. Kanisius, Yogyakarta.

Watloly, 2019. Tanggung jawab Pengetahuan. Kanisius, Yogyakarta.

Wawan dan Dewi, 2019. Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. Nuha Medika, Yogyakarta.

Wijaya, 2022. Konsep Keperawatan Gawat Darurat. PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Denpasar.

Yudha, 2022. Journal Kesehatan 1, 50–56.

